Indonesian: Bahasa Indonesian Bible for Titus

Formatted for Translators

©2022 Wycliffe Associates

Released under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Bible Text: The English Unlocked Literal Bible (ULB)

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English Unlocked Literal Bible is based on the unfoldingWord® Literal Text, CC BY-SA 4.0. The original work of the unfoldingWord® Literal Text is available at [https://unfoldingword.bible/ult/](https://nam12.safelinks.protection.outlook.com/?url=https%3A%2F%2Funfoldingword.bible%2Fult%2F&data=02%7C01%7Cmarv_lucas%40wycliffeassociates.org%7Cab3b29dbe7fc44554aeb08d8080e8e70%7C7baa11086adb4be299cf00a4872ab1cf%7C0%7C0%7C637268205914531190&sdata=SW2KxVr%2BcxHGAgMpv602NzoYenorfHi9bOs2SNzVpR4%3D&reserved=0).

The ULB is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Notes: English ULB Translation Notes

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English ULB Translation Notes is based on the unfoldingWord translationNotes, under CC BY-SA 4.0. The original unfoldingWord work is available at <https://unfoldingword.bible/utn>.

The ULB Notes is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

To view a copy of the CC BY-SA 4.0 license visit <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Below is a human-readable summary of (and not a substitute for) the license.

**You are free to:**

* **Share**— copy and redistribute the material in any medium or format.
* **Adapt**— remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially.

The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms.

**Under the following conditions:**

* **Attribution**— You must attribute the work as follows: “Original work available at <https://BibleInEveryLanguage.org>.” Attribution statements in derivative works should not in any way suggest that we endorse you or your use of this work.
* **ShareAlike**— If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original.
* **No additional restrictions**— You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits.

**Notices:**

You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation.

No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material.



TOC \o "1-2" \h \z \uRight-click to update field (doing so will insert table of contents).

Page left intentionally blank

## TITUS

Chapter 1
Salam untuk Titus

1Dari Paulus[1](#footnote-target-1) , hamba Allah dan rasul[2](#footnote-target-2) Kristus Yesus, yang diutus demi iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran yang memimpin kepada kesalehan2supaya mereka mendapatkan pengharapan hidup kekal, yang dijanjikan sejak sebelum permulaan zaman oleh Allah yang tidak pernah berdusta.3Pada waktu-Nya, Ia telah menyatakan firman-Nya melalui pemberitaan yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juru Selamat kita.

4Kepada Titus, anak yang sah dalam iman kita bersama.

Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Juru Selamat kita.Tugas-Tugas Titus untuk Memilih Penatua di Kreta

5Karena alasan inilah aku meninggalkanmu di Kreta[3](#footnote-target-3) , yaitu supaya kamu dapat menyelesaikan apa yang masih perlu diatur dan mengangkat penatua-penatua di setiap kota, seperti yang aku pesankan kepadamu.6Dia haruslah orang yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang percaya[4](#footnote-target-4) , dan tidak dituduh karena hidup yang tidak bermoral atau memberontak.7Sebab, seorang penilik jemaat[5](#footnote-target-5) haruslah seorang yang tidak bercela sebagai penatalayan Allah[6](#footnote-target-6) , tidak sombong, tidak cepat marah, bukan pemabuk, tidak suka berkelahi, dan tidak serakah dalam mencari keuntungan.8Sebaliknya, suka memberi tumpangan, mencintai apa yang baik, bijaksana, adil, saleh, dan dapat menguasai diri.9Ia berpegang teguh pada perkataan yang dapat dipercaya, sesuai dengan yang sudah diajarkan, sehingga ia dapat memberi nasihat menurut pengajaran yang sehat[7](#footnote-target-7) dan menegur mereka yang membantahnya.

10Sebab, ada banyak orang yang memberontak, suka omong kosong[8](#footnote-target-8) , dan menipu, khususnya mereka yang berasal dari kelompok orang bersunat[9](#footnote-target-9) .11Mereka pantas ditutup mulutnya karena mereka menyusahkan seluruh keluarga dengan mengajarkan hal-hal yang seharusnya tidak mereka ajarkan, yang justru mendatangkan hal yang memalukan.12Salah satu dari mereka, yaitu nabi mereka sendiri, berkata, “Dasar orang-orang Kreta pembohong [10](#footnote-target-10) , seperti binatang buas yang jahat, dan pelahap yang malas.”13Kesaksian ini benar. Karena itu, tegurlah mereka dengan keras supaya mereka menjadi sehat dalam iman.14Jangan perhatikan dongeng-dongeng orang Yahudi dan perintah orang-orang yang menolak kebenaran.

15Bagi yang murni, semua adalah murni. Namun, bagi mereka yang najis dan tidak percaya, tidak ada satu pun yang murni karena baik pikiran maupun hati nurani mereka adalah najis.16Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatannya mereka menyangkal Allah. Mereka itu menjijikkan, tidak taat, dan tidak sanggup melakukan apa pun yang baik.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PAULUS: Sebelumnya bernama Saulus. Penginjil terbesar dan penulis 13 dari 27 kitab dalam Perjanjian Baru. Rasul yang dipilih oleh Yesus Kristus untuk memberitakan Injil setelah pertobatannya dalam perjalanan ke Damsyik (Bc. Kis. 9:19).[2](#footnote-caller-2) **1:1**  RASUL: Utusan Allah untuk mewartakan Injil dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya. Lih. Rasul di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:5**  KRETA: Sebuah pulau di Laut Tengah (100 km sebelah selatan Yunani). Dalam PB, orang-orang Kreta (Kretes) pernah disebut di antara mereka yang hadir pada hari Pentakosta.[4](#footnote-caller-4) **1:6**  PERCAYA: Percaya kepada Yesus Kristus.[5](#footnote-caller-5) **1:7**  PENILIK JEMAAT: Bahasa aslinya adalah “episkopos ”. Dahulu, ia adalah tuan rumah dari tempat jemaat beribadah sehingga ia bertugas menjadi pengawas/penilik pertemuan jemaat di situ. Pada masa kini, jabatan ini berkembang menjadi penatua yang melaksanakan tugas penggembalaan jemaat. [6](#footnote-caller-6) **1:7**  PENATALAYAN ALLAH: Seorang yang dipercaya Allah dengan talenta dan karunia rohani untuk melakukan tugas pelayanan bagi Tuhan.[7](#footnote-caller-7) **1:9**  PENGAJARAN YANG SEHAT: Nasihat dan pengajaran yang didasarkan pada kesaksian para rasul yang mula-mula mengenai karya keselamatan Yesus Kristus yang memimpin seseorang pada cara hidup yang membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan menjadi berkat-berkat rohani bagi yang menerimanya. Lihat juga Tit. 1:13 dan 2:1.[8](#footnote-caller-8) **1:10**  SUKA OMONG KOSONG: Orang yang mengucapkan kata-kata yang sia-sia untuk menyombongkan diri.[9](#footnote-caller-9) **1:10**  KELOMPOK ORANG BERSUNAT: Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi. Lih. Sunat di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **1:12**  PEMBOHONG: Berdasarkan cerita dongeng yang mengatakan bahwa Allah adalah orang Kreta.

Chapter 2
Ajaran yang Benar

1Akan tetapi, kamu, ajarkanlah hal-hal yang sesuai dengan pengajaran yang sehat.2Laki-laki yang lebih tua harus dapat menahan diri[1](#footnote-target-1) , terhormat, menguasai diri[2](#footnote-target-2) , serta sehat dalam iman, dalam kasih, dan dalam ketekunan[3](#footnote-target-3) .

3Juga, perempuan-perempuan yang lebih tua harus menunjukkan tingkah laku yang saleh, bukan pemfitnah atau hamba anggur, tetapi harus mengajarkan apa yang baik.4Dengan demikian, mereka dapat menasihati perempuan-perempuan muda untuk mencintai suaminya, mengasihi anak-anaknya,5menguasai diri, saleh, mengurus urusan rumah tangganya, ramah, dan tunduk pada suaminya, supaya firman Allah tidak dilecehkan.

6Begitu juga, nasihatilah orang-orang muda agar dapat menguasai diri.7Dalam segala hal, jadikan dirimu teladan dalam perbuatan-perbuatan baik. Dalam pengajaran, tunjukkanlah integritas, kehormatan,8perkataan benar yang tidak tercela sehingga para lawan akan menjadi malu karena tidak dapat mengatakan hal yang buruk tentang kita.

9Hamba-hamba harus tunduk kepada tuan-tuan mereka dalam segala hal, usahakanlah untuk menyenangkan mereka, dan tidak membantah.10Jangan mencuri, tetapi tunjukkanlah bahwa kamu dapat dipercaya supaya dalam segala hal mereka memuliakan ajaran Allah, Juru Selamat kita.

11Sebab, anugerah Allah yang membawa keselamatan sudah nyata bagi semua orang,12untuk memampukan kita menolak hal-hal yang tidak saleh[4](#footnote-target-4) ataupun hawa nafsu duniawi sehingga kita dapat hidup menguasai diri, adil, dan saleh di zaman sekarang ini,13sementara kita menantikan pengharapan yang penuh berkat, yaitu kedatangan yang penuh kemuliaan dari Allah Yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus[5](#footnote-target-5) .14Ia telah memberikan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari semua perbuatan jahat dan untuk menyucikan bagi diri-Nya, suatu umat pilihan-Nya yang giat melakukan perbuatan baik.

15Ajarkanlah semuanya ini. Nasihati dan tegurlah dengan segala kewibawaan. Jangan ada orang yang merendahkan kamu.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  MENAHAN DIRI: Menahan diri dari minum anggur yang menyebabkan mabuk.[2](#footnote-caller-2) **2:6**  MENGUASAI DIRI: Berpikir dengan akal sehat, bijaksana.[3](#footnote-caller-3) **2:2**  KETEKUNAN: Sikap hati yang menunjukkan kesabaran dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah.[4](#footnote-caller-4) **2:12**  HAL-HAL YANG TIDAK SALEH: Ketidakhormatan kepada Allah. Lih. Fasik di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **2:13**  KEDATANGAN YANG PENUH KEMULIAAN ... KRISTUS YESUS: Kedatangan Kristus yang kedua kali yang penuh dengan kemuliaan Allah.

Chapter 3
Cara Hidup yang Benar

1Ingatkan mereka agar tunduk kepada pemerintah dan penguasa, taat dan siap melakukan setiap perbuatan baik,2tidak memfitnah siapa pun, tidak bertengkar, ramah, serta benar-benar bersikap lemah lembut terhadap semua orang.

3Sebab, kita dahulu juga bodoh, tidak taat, tersesat, diperbudak oleh berbagai nafsu dan kesenangan, hidup dalam kejahatan dan iri hati, dibenci dan saling membenci.4Akan tetapi, ketika kemurahan dan kasih Allah, Juru Selamat kita, dinyatakan,5Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang kita lakukan, melainkan karena belas kasih-Nya melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus[1](#footnote-target-1) ,6yang Ia curahkan atas kita dengan melimpah melalui Kristus Yesus[2](#footnote-target-2) , Juru Selamat kita.7Jadi, setelah dibenarkan oleh anugerah-Nya, kita menjadi ahli waris sesuai dengan pengharapan akan hidup yang kekal.8Perkataan ini sungguh benar. Tentang hal ini aku ingin kamu benar-benar yakin supaya mereka yang sudah percaya kepada Allah dapat tekun melakukan perbuatan baik. Hal-hal ini baik dan bermanfaat bagi semua orang.

9Akan tetapi, hindarilah perdebatan-perdebatan, silsilah-silsilah, perselisihan, dan pertengkaran yang bodoh tentang Hukum Taurat[3](#footnote-target-3) karena hal itu tidak ada gunanya dan sia-sia.10Untuk orang yang menyebabkan perpecahan, peringatkan dia satu atau dua kali, setelah itu jauhilah dia.11Sebab kamu tahu orang seperti itu sudah disesatkan dan penuh dosa, ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.Petunjuk Terakhir dan Salam

12Setelah aku mengutus Artemas[4](#footnote-target-4) atau Tikhikus[5](#footnote-target-5) kepadamu, berusahalah untuk datang kepadaku di Nikopolis[6](#footnote-target-6) karena aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin nanti.13Dengan sekuat tenagamu, bantulah Zenas[7](#footnote-target-7) , si ahli hukum itu, dan Apolos[8](#footnote-target-8) yang ada dalam perjalanan supaya mereka tidak kekurangan suatu apa pun.14Haruslah orang-orang kita[9](#footnote-target-9) belajar bertekun dalam melakukan pekerjaan yang baik supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak hidup dengan tidak berbuah.

15Semua orang yang ada bersamaku menyampaikan salam untukmu. Sampaikan salamku kepada mereka yang mengasihi kami dalam iman.

Anugerah menyertai kamu semua[10](#footnote-target-10) .

[[ayt.co/Tit]]

[1](#footnote-caller-1) **3:5**  ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **3:6**  YESUS: Anak Manusia (Bc. Yes. 40:11; Yeh. 34:23; 37:24) yang menjadi Juru Selamat dunia. [3](#footnote-caller-3) **3:9**  HUKUM TAURAT: Hukum Musa. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:12**  ARTEMAS: Teman sekerja rasul Paulus. Namanya termasuk dalam daftar “tujuh puluh murid” Yesus Kristus. Disebutkan hanya sekali di Alkitab.[5](#footnote-caller-5) **3:12**  TIKHIKUS: Salah satu rekan Paulus pada perjalanan misinya yang terakhir ke Yerusalem (Bc. Kis. 20:4-5). Disebutkan pula bahwa Tikhikus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus.[6](#footnote-caller-6) **3:12**  NIKOPOLIS: Letak geografis kota ini cocok menjadi tempat bagi Paulus untuk tinggal selama musim dingin, dan menjadi tempat pertemuan Paulus dengan Titus. [7](#footnote-caller-7) **3.13**  ZENAS: Ia adalah seorang ahli hukum (nomikos). Nomikos di sini tidak berarti “ahli dalam Taurat”. Zenas mungkin ahli hukum Romawi karena nomikos dipakai untuk ahli-ahli hukum atau notaris. Ia dan Apolos dalam perjalanan dan Paulus meminta Titus membantu menyiapkan perjalanan mereka.[8](#footnote-caller-8) **3:13**  APOLOS: Rekan pelayanan Paulus. Ia adalah penduduk Aleksandria. Mungkin perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan ke Aleksandria melalui Kreta.[9](#footnote-caller-9) **3:14**  ORANG-ORANG KITA: Orang-orang percaya yang ada di Kreta.[10](#footnote-caller-10) **3:15**  KAMU SEMUA: Menunjukkan bahwa Paulus tahu bahwa surat ini bukan hanya akan dibaca oleh Titus.